

TESIS

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEDULI API (MPA) DI
KECAMATAN BINTANG ARA KABUPATEN TABALONG**

**Oleh
ARIS SETIAWAN**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEDULI API (MPA) DI
KECAMATAN BINTANG ARA KABUPATEN TABALONG**

Oleh

**ARIS SETIAWAN
2320626310001**

Tesis

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister pada
Program Studi Magister Kehutanan
Univeristas Lambung Mangkurat

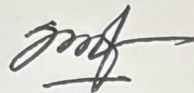
**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

Judul Tesis : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api (MPA) Di Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong

Nama : Aris Setiawan

NIM : 2320626310001

Disetujui
Komisi Pembimbing



Dr. Susilawati, S.Hut., M.P.

Ketua



Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P.

Anggota

Diketahui

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan



Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. Ir. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.

PERNYATAAN
ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, Agustus 2025

Mahasiswa



Nama: Aris Setiawan

Nim: 2320626310001

Program: Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

ARIS SETIAWAN. 2025. “Strategies for Empowering Fire-Conscious Communities in Bintang Ara Subdistrict, Tabalong Regency”. Thesis. Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisors: Dr. Hj. Susilawati, S.Hut., M.P. and Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P.

Keywords: Fire-conscious Community, Bintang Ara Subdistrict, and Tabalong

Forest and land fires remain a serious environmental concern in Indonesia. The objectives of this study include: analyzing the role of the Fire-conscious Community in forest and land fire control efforts, identifying internal and external factors influencing the institutionalization of the Fire-conscious Community, and formulating a Community Empowerment Strategy for the Fire-conscious Community to optimize forest and land fire control in Bintang Ara Subdistrict, Tabalong District. The data collection method used was a descriptive method combined with primary data collection techniques through questionnaires, interviews, and participatory direct observation in the field to determine the role of the Fire-Conscious Communities in controlling forest and land fires. The role of the Fire-Conscious Communities in Bintang Ara Sub-district was manifested in main activities such as routine patrols during the dry season, early fire suppression, and community outreach. The research results indicated that the Fire-Conscious Communities in Bumi Makmur Village had the highest level of participation and effectiveness compared to the Fire-Conscious Communities in Burum and Panaan. Internal factors that strengthened the Fire-Conscious Communities included the existence of a fairly systematic organizational structure, the commitment of members to preventing forest and land fires, and the presence of local leaders who were able to drive activities. Based on the SWOT analysis, the community was under pressure due to the dominance of internal weaknesses and external threats. Therefore, the most appropriate strategy is a defensive and protective strategy. The recommended empowerment strategy includes the need to strengthen basic institutions through improved internal coordination, gradual capacity building of members, and advocacy to obtain support and incentives from the local government. In addition, it is necessary to strengthen the role of traditional leaders and the community as supporters of social legitimacy, as well as efforts to encourage cultural transformation through sustainable and community-based educational approaches.

ABSTRAK

ARIS SETIAWAN. 2025. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api di Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Hj. Susilawati, S.Hut., M.P. dan Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P.

Kata Kunci: Masyarakat Peduli Api, Kecamatan Bintang Ara dan Tabalong

Kebakaran hutan dan lahan merupakan salah satu persoalan lingkungan yang masih menjadi perhatian serius di Indonesia. Tujuan penelitian meliputi: menganalisis peran Masyarakat Peduli Api dalam upaya pengendalian kebakaran hutan dan lahan, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kelembagaan Masyarakat Peduli Api, dan merumuskan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api untuk mengoptimalkan pengendalian kebakaran hutan dan lahan di Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan kombinasi teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner, wawancara dan observasi langsung secara partisipatif di lapangan untuk mengetahui peran Masyarakat Peduli Api dalam pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. Peran Masyarakat Peduli Api di Kecamatan Bintang Ara terwujud dalam kegiatan utama seperti patroli rutin saat musim kemarau, pemadaman dini, serta penyuluhan kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat Peduli Api di Desa Bumi Makmur memiliki tingkat partisipasi dan efektivitas tertinggi dibandingkan dengan Masyarakat Peduli Api Burum dan Panaan. Faktor internal yang menjadi kekuatan Masyarakat Peduli Api meliputi keberadaan struktur organisasi yang cukup sistematis, komitmen anggota dalam pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan, dan adanya tokoh lokal yang mampu menjadi motor penggerak kegiatan. Berdasarkan hasil analisis SWOT, berada dalam kondisi tertekan dengan dominasi kelemahan internal dan ancaman eksternal. Oleh karena itu, strategi yang paling tepat adalah strategi bertahan dan protektif. Strategi pemberdayaan yang disarankan mencakup perlunya penguatan kelembagaan dasar melalui perbaikan koordinasi internal, peningkatan kapasitas anggota secara bertahap, serta advokasi untuk memperoleh dukungan sarana dan insentif dari pemerintah daerah. Selain itu, perlu penguatan peran tokoh adat dan masyarakat sebagai penopang legitimasi sosial, serta upaya mendorong transformasi budaya pembakaran melalui pendekatan edukatif yang berkelanjutan dan berbasis komunitas.

RINGKASAN

ARIS SETIAWAN. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api di Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong” ”, di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Susilawati, S.Hut., M.P. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P. selaku pembimbing II. Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) menjadi masalah lingkungan serius di Kecamatan Bintang Ara, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, yang ditandai dengan peningkatan signifikan titik panas pada tahun 2023. Penyebab utamanya berasal dari praktik pembukaan lahan dengan cara membakar dan lemahnya pengawasan sosial di sekitar area konsesi perusahaan. Dampak karhutla meluas ke aspek ekologi, kesehatan, dan ekonomi masyarakat, terutama mereka yang bergantung pada sumber daya hutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pencegahan berbasis regulasi saja tidak cukup, sehingga dibutuhkan peran aktif masyarakat melalui kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA).

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bintang Ara, yang meliputi tiga kelompok MPA: Bumi Makmur, Burum, dan Panaan. Tujuan penelitian adalah menganalisis peran serta MPA dalam pengendalian karhutla, mengidentifikasi faktor internal-eksternal yang memengaruhi kelembagaan, serta merumuskan strategi pemberdayaan MPA yang optimal. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, FGD, dan observasi lapangan. Analisis dilakukan menggunakan SWOT dan Space Matrix untuk merumuskan strategi berbasis kondisi aktual di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat peran MPA masih berada pada kategori “cukup”, dengan MPA Bumi Makmur memperoleh skor tertinggi (2,52) karena unggul dalam penyampaian informasi, sosialisasi, dan pertemuan

kelembagaan. Namun, MPA Panaan dan Burum tertinggal terutama dalam pelaporan kejadian dan koordinasi. Faktor internal mencakup kekuatan berupa struktur organisasi dan pelatihan teknis, namun juga kelemahan seperti keterbatasan sarana prasarana, partisipasi anggota, dan koordinasi lintas desa. Dari faktor eksternal, peluang terbesar datang dari dukungan pemerintah, LSM/perusahaan, SDM lokal berpengalaman, dan kepedulian masyarakat, sementara ancaman meliputi praktik pembakaran, lemahnya penegakan hukum, cuaca ekstrem, dan keterbatasan teknologi.

Berdasarkan analisis SWOT dan Space Matrix, strategi yang direkomendasikan adalah WO (Weakness–Opportunities), yaitu memanfaatkan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan internal. Fokus strategi meliputi peningkatan kapasitas anggota melalui pelatihan teknis, penguatan koordinasi antar-MPA dan instansi terkait, serta pengadaan sarana prasarana dasar melalui dukungan multi-pihak. Optimalisasi pertemuan rutin dan penerapan teknologi sederhana untuk deteksi dan pelaporan kebakaran juga diusulkan guna meningkatkan efektivitas kelembagaan MPA secara berkelanjutan di Kecamatan Bintang Ara.

RIWAYAT HIDUP



ARIS SETIAWAN dilahirkan di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 29 Nopember 1983, sebagai putra kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak (Alm.) H. Sahari dan Ibu Hj. Sri Rohmatun. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai pada tahun 1989 di SDN 1 Usih selama enam tahun di Kota Tanjung dan selesai pada tahun 1995. Jenjang pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 2 Haruai dan selesai pada tahun 1998, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas SMAN 2 Tanjung di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan dan selesai pada tahun 2001. Pada tahun 2001 penulis diterima di Universitas Lambung Mangkurat dan ditetapkan sebagai mahasiswa Program Studi Diploma 3 Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat dan di lanjutkan dengan Program S1 Kehutanan pada tahun 2017 di Universtas yang sama.

Penulis lulus dari pendidikan sarjana pada tahun 2020. Saat ini, penulis berdinasi di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan Kesatuan Pengelolaan Hutan Tabalong (KPH) di Tabalong.

Penulis melanjutkan studi di Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Magister Kehutanan sejak tahun 2023. Penulis melakukan penelitian dan penyusunan karya ilmiah dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api (MPA) di Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong”, di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Susilawati, S.Hut., M.P selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P. selaku pembimbing II.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis yang berjudul “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api (MPA) di Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong*” dapat disusun dengan baik. Tesis ini dirancang berdasarkan rencana pelaksanaan pengumpulan data primer dan sekunder sebagai bagian dari proses akademik di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penyusunan menyadari karya ilmiah ini merupakan hasil dari proses pembelajaran yang melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat beserta seluruh dosen yang telah membimbing dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta pengalaman akademik selama masa studi;
2. Dr. Hj. Susilawati, S.Hut., M.P. selaku pembimbing I dan Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P. selaku pembimbing II atas arahan, waktu, serta pemikiran yang sangat berharga dalam proses penyusunan tesis ini;
3. Keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral dan semangat yang konsisten selama proses penyusunan berlangsung.

Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan serta praktik pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kebakaran hutan dan lahan.

Banjarbaru,

2025

Aris Setiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	ii
ABSTRACK	iii
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Diagram Alir Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kebakaran Hutan dan Lahan.....	7
B. Faktor Penyebab Kebakaran Hutan.....	8
C. Faktor Pendukung Kebakaran Hutan	10
D. Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan	13
E. Masyarakat Peduli Api (MPA)	15
F. Peran Serta	18

G. Strategi Pemberdayaan dan Kelembagaan	22
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	28
A. Letak, Luas dan Aksesibilitas Wilayah.....	28
B. Kondisi Iklim	28
C. Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	29
D. Demografi	31
E. Potensi dan Pengembangan Wilayah.....	32
IV. METODE PENELITIAN.....	35
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Objek dan Parameter Penelitian.....	35
C. Alat dan Bahan Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Peran Serta Masyarakat Peduli Api	50
B. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api	96
VI. PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
L A M P I R A N.....	129

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. SK MPA Kecamatan Bintang Ara	16
2. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	40
3. Kerangka Operasional Penelitian.....	41
4. Kriteria Skor Peran Serta MPA Berdasarkan Skala Likert	42
5. Wahana Kerja Sama Antar MPA dan Dinas Terkait	43
6. MPA Berperan Menyebarkan Informasi Karhutla.....	43
7. MPA Berperan Melakukan Sosialisasi Karhutla	44
8. MPA Berperan Memberikan Informasi dan Pelaporan Karhutla.....	44
9. MPA Berperan dalam Penguatan Kelembagaan	45
10. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal.....	45
11. Matriks IFAS - EFAS	47
12. Rekapitulasi Jawaban Responden MPA Bumi Makmur, Burum dan Panaan Terkait Penyebab Karhutla	54
13. Jawaban Responden MPA Bumi Makmur, Burum dan Panaan Terkait Tujuan Pembentukan MPA.....	57
14. Jawaban Responden MPA Bumi Makmur, Burum dan Panaan Terkait Program MPA	59
15. Jawaban Responden MPA Bumi Makmur, Burum dan Panaan Terkait Evaluasi Program MPA	64
16. Jawaban Responden MPA Bumi Makmur, Burum dan Panaan Terkait Manfaat Program MPA.....	67
17. Rekapitulasi Penilaian Kerjasama MPA	70
18. Rekapitulasi Penilaian Indikator Penyebaran Informasi oleh anggota MPA	75
19. Rekapitulasi Peran MPA dalam Memberikan Pelaporan terhadap Kejadian Karhutla.....	86

20. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kegiatan Sosialisasi Karhutla oleh MPA	82
21. Rekapitulasi Kegiatan Kelembagaan MPA.....	91
22. Rekapitulasi Skor MPA di Kecamatan Bintang Ara.....	95
23. Analisis Faktor Internal (IFAS) Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api (MPA) di Kecamatan Bintang Ara	108
24. Analisis Faktor Eksternal (EFAS) Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api (MPA) di Kecamatan Bintang Ara	109
25. Hasil Perhitungan Matriks Ruang (<i>Space Matrix</i>) Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api (MPA) di Kecamatan Bintang Ara.....	110
26. Analisis Matriks SWOT Strategi Pemberdayaan MPA di Kecamatan Bintang Ara	112

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Diagram Alir Penelitian	5
2. Peta Lokasi Penelitian	35
3. Tahapan dan Alur Teknik Analisis Data Model Interaktif.....	40
4. Posisi Kebijakan Strategis dalam Kuadran SWOT	48
5. Grafik Rekapitulasi Usia Responden	50
6. Grafik Rekapitulasi Tingkat Pendidikan Responden	52
7. Kuadran SWOT Strategi Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api (MPA) di Kecamatan Bintang Ara	111

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Rekapitulasi Responden Peran Serta MPA	130
2. Rekapitulasi Responden Strategi Pemberdayaan MPA	131
3. Rekapitulasi Jawaban Responden Penyebab Karhutla.....	132
4. Rekapitulasi Jawaban Responden Tujuan Pembentukan MPA	133
5. Rekapitulasi Jawaban Responden Program MPA.....	134
6. Rekapitulasi Jawaban Responden Evaluasi Program MPA.....	136
7. Rekapitulasi Jawaban Responden Manfaat MPA	138
8. Rekapitulasi Jawaban Responden MPA Bumi Makmur	140
9. Rekapitulasi Jawaban Responden MPA Burum	142
10. Rekapitulasi Jawaban Responden MPA Panaan	144
11. Rekapitulasi Skor Responden Strategi Pemberdayaan MPA.....	146
12. Rekapitulasi Nilai Urgensi Responden Strategi Pemberdayaan MPA..	148
13. Dokumentasi Penelitian	150
14. Kuisisioner Penelitian Peran Serta MPA	153
15. Kuisisioner Strategi Pemberdayaan MPA	167